



PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN HALMAHERA SELATAN

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN BUKU 2024

(TELAH DIAUDIT)

SARUMA

2003

JL. Raya Mandaong Telp. (0927) 232 1423
LABUHA

PDAM KABUPATEN HALMAHERA SELATAN

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU 2024
(TELAH DIAUDIT)**

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direktur	i
Laporan Keuangan Tahun Buku 2024	
- Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023	1
- Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024	3
- Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024	4
- Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024	5
Catatan Atas Laporan Keuangan 2024	
I. Informasi Umum	7
II. Kebijakan Akuntansi	9
III. Penjelasan Pos-pos Neraca	12
IV. Penjelasan Pos-pos Laporan Laba Rugi	14
Laporan Auditor Independen	22

I. Surat Pernyataan Direktur



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Tentang
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Soleman Bobote
Jabatan : Direktur PDAM Halmahera Selatan
Alamat : Jl. Raya Mandaong

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PDAM Halmahera Selatan Kabupaten Halmahera Selatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
2. Laporan keuangan PDAM Halmahera Selatan Kabupaten Halmahera Selatan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PDAM Halmahera Selatan Kabupaten Halmahera Selatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 :
 - a. Telah dibuat secara lengkap dan benar.
 - b. Tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan menghilangkan informasi dan fakta material.
4. Patuh dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Sampai saat ini, PDAM Halmahera Selatan Kabupaten Halmahera Selatan tidak sedang menghadapi masalah tuntutan hukum dari pihak lain;
6. Tidak ada penunjukan auditor lain untuk melaksanakan audit independen atas laporan keuangan PDAM Halmahera Selatan Kabupaten Halmahera Selatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Labuha, 8 Mei 2025

Soleman Bobote
Direktur Utama

II. Laporan Keuangan per 31 Desember 2024

A. Neraca

B. Laporan Laba Rugi

C. Laporan Perubahan Ekuitas

D. Laporan Arus Kas

A. Neraca

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
N E R A C A
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	Catatan	2024	2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2g, 3.a	786.507.266	3.839.667.314
Piutang Usaha - Bersih	2h, 3.b	8.513.369.485	6.959.378.615
Piutang Rekening Non Air	3.c	-	-
Piutang Lain-lain	2c, 3.d	212.402.699	50.002.000
Persediaan	2i, 3.e	1.357.977.200	413.951.900
Biaya dibayar dimuka	2j, 3.f	-	-
Total Aset Lancar		10.870.256.651	11.262.999.829
REKENING ANTARA AKTIVA			
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Bersih	2k, 3.g	20.913.732.721	16.343.299.083
Aset Lain-Lain	3.h	-	-
Nilai Perolehan		33.950.000	33.950.000
Amortisasi		(33.950.000)	(33.950.000)
TOTAL ASET LAIN-LAIN		-	-
TOTAL ASET		31.783.989.371	27.606.298.911

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
N E R A C A
 Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

<u>Uraian</u>	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha		905.760.000	-
Utang Non Usaha		-	-
Biaya YMH Dibayar		619.719.557	202.419.485
Utang Pajak		-	4.235.000
TOTAL KEW. JANGKA PENDEK		1.525.479.557	206.654.485
REKENING ANTARA PASIVA			
		-	-
KEWAJIBAN LAIN-LAIN			
Uang Jaminan Pelanggan	3.i	114.115.000	114.115.000
Kewajiban Manfaat Pensiun	2e, 3.j	577.770.255	386.937.522
TOTAL KEWAJIBAN LAIN-LAIN		691.885.255	501.052.522
EKUITAS			
	2o, 3.k		
Penyertaan Pemerintah Daerah Kab. Halsel		27.732.335.465	24.732.335.465
Penyertaan Pemerintah Pusat (PPYBDS)		40.086.593.223	40.086.593.223
Akumulasi Laba/Rugi Tahun Lalu		(37.920.336.784)	(39.918.382.368)
Laba/Rugi Tahun Berjalan		(331.967.345)	1.998.045.585
TOTAL EKUITAS		29.566.624.559	26.898.591.904
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		31.783.989.371	27.606.298.911

*Catatan Laporan Keuangan merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan*

Labuha, 8 Mei 2025

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Selatan

Mengetahui & Menyetujui

Verifikasi,

Disusun oleh,

(Soleman Bobote)
Direktur

(Iskandar Muhammad)
Kabag. Administrasi dan Keuangan

(Syukri Hi. Umar, SE)
Akuntansi & Pelaporan

B. Laporan Laba Rugi

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN HALMAHERA SELATAN**

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	Catatan	2024	2023
Pendapatan Usaha	2d, 3.l		
Pendapatan Air		18.092.037.200	16.648.350.200
Pendapatan Non Air		1.137.470.000	1.019.210.000
Total Pendapatan Usaha		19.229.507.200	17.667.560.200
Beban Operasional	2d, 3.m		
Beban Sumber		3.757.588.968	2.506.736.193
Beban Pengolahan		445.782.395	401.851.428
Beban Transmisi dan Distribusi		4.547.049.534	3.816.084.287
Total Beban Operasional		8.750.420.897	6.724.671.907
Laba Kotor		10.479.086.303	10.942.888.293
Beban Administrasi dan Umum	2d, 3.n		
Beban Pegawai		5.433.824.022	5.010.851.191
Beban Kantor		1.154.338.842	750.799.207
Beban Hubungan Pelanggan		519.030.404	269.559.369
Beban Penelitian dan Pengembangan		337.466.800	282.368.770
Beban Pemeliharaan		277.204.500	245.758.500
Beban Penyisihan Piutang		737.411.225	301.542.153
Rupa-rupa Beban Umum		1.872.974.334	1.588.900.400
Beban Penyusutan dan Amortisasi		493.133.754	448.702.952
Total Beban Administrasi dan Umum		10.825.383.881	8.898.482.541
Rugi Operasional		(346.297.578)	2.044.405.751
Pendapatan (Beban) Lain-lain	3.o		
Pendapatan Lain - lain		18.603.967	5.747.404
Beban Lain - lain		(4.273.734)	(52.107.570)
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain		14.330.233	(46.360.166)
Rugi Sebelum Pajak		(331.967.345)	1.998.045.585
PPh Badan			
Pajak Kini		-	-
Rugi Tahun Berjalan		(331.967.345)	1.998.045.585

*Catatan Laporan Keuangan merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan
Labuha, 8 Mei 2025*

Mengetahui & Menyetujui

Verifikasi,

Disusun oleh,

(Soleman Bobote)
Direktur

(Iskandar Muhammad)
Kabag. Administrasi dan Keuangan

(Syukri Hi. Umar, SE)
Akuntansi & Pelaporan

C. Laporan Perubahan Ekuitas

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	Penyertaan Pemerintah Daerah Kab. Halsei	Penyertaan Pemerintah Pusat (PPYBDS)	Saldo Rugi	Total Ekuitas
Saldo Awal 01 Januari 2022	19.832.335.465	40.086.593.223	(39.918.382.369)	20.000.546.319
Setoran Modal	4.900.000.000	-	-	4.900.000.000
Rugi Tahun Berjalan	-	-	1.998.045.585	1.998.045.585
Saldo 31 Desember 2023	24.732.335.465	40.086.593.223	(37.920.336.784)	26.898.591.904
Koreksi Laba Tahun Lalu	-	-	-	-
Setoran Modal	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(331.967.345)	(331.967.345)
Saldo 31 Desember 2024	27.732.335.465	40.086.593.223	(38.252.304.129)	29.566.624.559

*Catatan Laporan Keuangan merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan*

Labuha, 8 Mei 2025

Mengetahui & Menyetujui

Verifikasi,

Disusun oleh,

(Soleman Bobote)
Direktur

(Iskandar Muhammad)
Kabag. Administrasi dan Keuangan

(Syukri Hi. Umar, SE)
Akuntansi & Pelaporan

D. Laporan Arus Kas

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Rugi Tahun Berjalan	(331.967.345)	1.998.045.585
Penyesuaian untuk :		
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu	-	-
Beban Penyisihan Piutang Usaha	(1.939.109.575)	301.542.153
Beban Penyusutan Aset Tetap	3.293.224.078	2.764.384.472
Kewajiban Manfaat Pensiun	190.832.733	51.159.170
Perubahan Modal Kerja		
Piutang Usaha	385.118.705	(3.037.479.880)
Piutang Rekening Non Air	-	
Piutang Lain-lain	(162.400.699)	13.750.000
Persediaan	(944.025.300)	261.694.978
Pembayaran di Muka	-	250.591.249
Beban Yang Masih Harus Dibayar	417.300.072	202.419.485
Utang Usaha	905.760.000	
Utang Pajak	(4.235.000)	4.235.000
Utang Non Usaha	-	
Arus Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.142.465.014	812.296.627
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(7.863.657.716)	(4.048.640.267)
Pelepasan Aset Tetap		
Arus Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.863.657.716)	(4.048.640.267)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEDANAAN		
Kewajiban Manfaat Pensiun	-	-
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	3.000.000.000	4.900.000.000
Penyertaan Modal BPYDS	-	-
Hibah	-	-
Cadangan Tujuan	-	-
Cadangan Umum	-	-
Kenaikan/(Penurunan) Akumulasi Kerugian	-	-
Arus Kas bersih yang diperoleh dari	3.000.000.000	4.900.000.000
Arus Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(3.053.160.047)	3.661.701.945
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.839.667.314	177.965.369
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	786.507.267	3.839.667.314

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	2024	2023
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri atas:		
Kas	60.000.000	45.000.000
Giro Bank BPD	170.710.011	443.458.063
Bank BPD Maluku 2	3.670.549	2.902.375.843
Giro Bank BRI	368.067.629	5.150.441
Giro BSI KCP Bacan	182.861.317	442.288.687
Giro BSI KCP Bacan (C.Q. Locket)	1.197.761	1.394.280
Total Kas dan Setara Kas akhir periode	786.507.266	3.839.667.314

*Catatan Laporan Keuangan merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan*

Labuha, 8 Mei 2025

Mengetahui & Menyetujui

Verifikasi,

Disusun oleh,

(Soleman Bobote)
Direktur

(Iskandar Muhammad)
Kabag. Administrasi dan Keuangan

(Syukri Hi. Umar, SE)
Akuntansi & Pelaporan

III. Catatan Atas Laporan Keuangan

A. Informasi Umum

B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

C. Penjelasan Pos-pos Neraca

D. Penjelasan Pos-pos Laporan Laba Rugi

A. Informasi Umum

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN HALMAHERA SELATAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh)

I. Gambaran Umum

1. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Selatan merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum meliputi beberapa kecamatan dan pedesaan di Kabupaten Halmahera Selatan.

Pendirian PDAM Kabupaten Halmahera Selatan ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Halmahera Selatan Nomor 06 Tahun 2008 tanggal 15 Desember 2008, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Selatan.

PDAM Kabupaten Halmahera Selatan merupakan pecahan dari PDAM Kabupaten Halmahera Barat yang diserahkan terimakan oleh Bupati Halmahera Barat kepada Bupati Halmahera Selatan pada tanggal 15 Januari 2007.

2. Tujuan dan Kegiatan Usaha

Tugas Pokok PDAM Kabupaten Halmahera Selatan sebagaimana diatur dalam PERDA Kabupaten Halmahera Selatan Nomor 06 Tahun 2008 adalah melaksanakan tugas mengurus dan mengawas kegiatan operasional air bersih serta tugas-tugas lain yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas air bersih.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, PDAM Kabupaten Halmahera Selatan mempunyai fungsi tujuan :

- Melaksanakan pelayanan umum kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air minum / air bersih.
- Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dalam rangka pembangunan daerah.

3. Wilayah Pelayanan

Kantor pusat PDAM Kabupaten Halmahera Selatan beralamat di Jalan Raya Mandaong, Labuha Kabupaten Halmahera Selatan, dengan wilayah pelayanan meliputi :

- Unit IKK Laiwui
- Unit IKK Saketa
- Unit IKK Kayoa
- Unit IKK Babang

4. Manajemen

Manajemen PDAM Kabupaten Halmahera Selatan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas

- Ketua

2024

: Nahrawi Mustafa, S.pd

2023

Nahrawi Mustafa, S.pd

Dewan pengawas diangkat berdasarkan Keputusan Bupati Halmahera Selatan Nomor : 240 Tahun 2021 tanggal 12 November 2021 untuk periode Tahun 2021-2024.

<u>Pengelola</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Direktur	: Soleman Bobote	Soleman Bobote
- Kabag. Adm & Keu.	: Iskandar Muhammad	Iskandar Muhammad
- Kabag Teknik	: Fadel Taif	Fadel Taif

Keputusan Bupati Halmahera Selatan Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Direktur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Halmahera Selatan tertanggal 31 Januari 2020 menetapkan Sruh Wiyarno sebagai Pelaksana Tugas Direktur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Selatan. Dan telah mengalami perubahan berdasarkan Keputusan Bupati Halmahera Selatan Nomor : 33 Tahun 2022 Tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Halmahera Selatan tertanggal 26 Januari 2022.

Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan serta Kepala Bagian Teknik ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur PDAM Kabupaten Halmahera Selatan masing-masing Nomor 820/64 tanggal 6 Oktober 2008 dan SK Nomor 820/005 tanggal 21 Januari 2009, tentang Penempatan Pegawai Dalam Jabatan Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Selatan. Dan telah ada perubahan sesuai nota dinas Nomor : 824/47/ADMN-ND/IX/2021 tentang Pemutasian dan Penempatan Karyawan di Lingkungan PDAM Kabupaten Halmahera Selatan tertanggal 14 September 2021.

Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan serta Kepala Bagian Teknik ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur PDAM Kabupaten Halmahera Selatan masing-masing Nomor 820/64 tanggal 6 Oktober 2008 dan SK Nomor 820/005 tanggal 21 Januari 2009, tentang Penempatan Pegawai Dalam Jabatan Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Selatan.

4. Manajemen

Jumlah pegawai PDAM Kabupaten Halmahera Selatan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah 56 orang dengan rincian sebagai berikut :

<u>No</u>	<u>Uraian</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
1	Direktur	1	1
2	Pegawai Perusahaan	48	43
3	Pegawai Kontrak	50	45
Total		99	89

B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas

Kebijakan akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Selatan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) kebijakan ini telah di aplikasikan secara konsisten terhadap tahun yang disajikan kecuali dinyatakan lain.

Meskipun persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun perusahaan tetap mengedepankan penyajian dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagaimana diisyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

2. Pernyataan Kepatuhan terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan Arus Kas menyajikan informasi perubahan historis atas Kas dan Setara Kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen Kas dan Setara Kas. Entitas melaporkan Arus Kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

4. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan sisa hasil usaha tahun berjalan.

5. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - 1) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - 2) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - 3) Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- c. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- d. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dan setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dlkendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) & (e)
- g. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

6. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai:

- a. Penjualan barang
Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:
 - 1) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
 - 2) Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun *control* efektif atas barang
 - 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
 - 4) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan, dan
 - 5) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

b. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- 2) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- 3) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- 4) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

7. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" dan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

8. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika Jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi Jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

9. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

10. Piutang Usaha

Piutang disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Pada setiap tanggal pelaporan dibuatkan penyisihan kerugian piutang usaha secara kolektif per kelompok pelanggan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir pada masing-masing kelompok.

Untuk tagihan terhadap pihak ketiga yang tidak dapat dikelompokkan kedalam piutang usaha, dikelompokkan ke dalam piutang lain-lain.

Piutang Usaha yang berumur diatas 3 (tiga) Tahun dapat diusulkan kepada Badan Pengawas untuk dihapuskan, yang selanjutnya dicatat ekstrakomptabel.

11. Persediaan

Persediaan dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis, yaitu persediaan bahan operasi yang terdiri atas persediaan bahan kimia dan bahan operasi lainnya, serta persediaan bahan instalasi yang berupa meter air, pipa dan asesorisnya.

Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual. Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*. Metode pencatatan persediaan sebagai berikut :

- Persediaan bahan instalasi menggunakan *Perpetual Inventory Method*;
- Persediaan bahan kimia dan operasi lainnya yang sifatnya merupakan barang habis pakai, menggunakan *Physical Inventory Method*.

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap persediaan dilakukan penilaian kemungkinan terjadinya penurunan nilai persediaan, misalnya karena rusak atau usang. Persediaan yang menurun nilainya diukur pada harga jual dikurangi beban untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos "kerugian penurunan nilai persediaan".

12. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

13. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan perhitungan hasil usaha, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Metode penyusutan aset tetap yang digunakan adalah saldo menurun untuk aset tetap bukan bangunan dan garis lurus untuk aset tetap bangunan, dengan persentase penyusutan per tahun sebagai berikut :

No	Uraian Kelompok	Masa Manfaat	Metode Tarif Penyusutan	
			Garis Lurus	Saldo Menurun
I.	Bukan Bangunan			
a.	Kelompok I	4	25%	50%
b.	Kelompok II	8	12.50%	25%
c.	Kelompok III	16	6,25%	12.50%
d.	Kelompok IV	20	5%	10%
II.	Bangunan			
a.	Permanen	20	5%	-
b.	Tidak Permanen	10	10%	-

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

14. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan perhitungan hasil usaha tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

15. Ekuitas

Penyetoran modal dalam bentuk kas oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Maluku Utara, dan/atau Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan dicatat dalam klasifikasi Modal Disetor.

Penyerahan aset tetap, barang persediaan atau barang lainnya oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Maluku Utara, dan/atau Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan yang ditetapkan sebagai penyertaan (Perda dan lain-lain) dicatat dalam klasifikasi Penyertaan Pemerintah, sedangkan untuk yang belum ditetapkan statusnya diklasifikasikan dalam Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (PPYBDS).

Penerimaan barang-barang, peralatan dan dana oleh PDAM Kabupaten Halmahera Selatan yang sifatnya sebagai sumbangan dan tidak mempunyai keterkaitan apapun dibukukan sebagai Modal Hibah. Apabila barang dan peralatan (pipa dan aksesories) yang diterima tidak dilengkapi dengan harga, maka barang dan peralatan tersebut akan dinilai berdasarkan harga barang dan peralatan sejenis jika dibeli sendiri oleh PDAM Kabupaten Halmahera Selatan.

16. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

17. Kelangsungan Hidup Perusahaan (*Going Concern*)

Laporan Keuangan ini disusun dengan anggapan PDAM Kabupaten Halmahera Selatan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan (*going concern*).

Tidak terdapat ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan PDAM Kabupaten Halmahera Selatan untuk melanjutkan usaha.

C. Penjelasan Pos-pos Neraca

III. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS PELAPORAN KEUANGAN

Berikut disajikan informasi yang mendukung pos-pos Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1. Kas dan Setara Kas	786.507.266	3.839.667.314
a. Kas		
Kas Besar	60.000.000	45.000.000
Sub Total	60.000.000	45.000.000
b. Bank		
Giro BPD Maluku	170.710.011	443.458.063
Giro BPD Maluku (Penyertaan Modal)	3.670.549	2.902.375.843
Giro BRI (C.Q LOKET)	368.067.629	5.150.441
Giro BSI KCP Bacan (C.Q. Locket)	182.861.317	442.288.687
Giro BSI KCP Bacan (Penyertaan Modal)	1.197.761	1.394.280
Sub Total	726.507.266	3.794.667.314
Total	786.507.266	3.839.667.314
2. Piutang Usaha - bersih	8.513.369.485	6.959.378.615
a. Piutang Usaha		
Kran Umum 1A/S1	26.969.875	73.258.175
Sosial tempat Ibadah 1B/S2	55.227.969	67.403.469
Sosial tempat Ibadah 2A/R1	140.655.250	131.899.000
Yayasan Sosial 2B/S3	138.749.097	111.645.597
Sekolah/S4	75.730.750	48.763.000
RS. Pemerintah / S5	34.759.600	23.347.350
Instansi Pemerintah 2C/IP	116.824.447	117.332.447
Instansi Pemerintah 3C/IP	44.773.020	44.773.020
Instansi Pemerintah 4C/IP	625.089.895	496.071.695
Rumah Tangga 3A/R2	7.381.593.459	5.976.587.439
Rumah Tangga 4A/R3	1.717.864.340	1.322.034.515
Usaha Kecil 3B/U1	391.366.815	314.782.265
Usaha Sedang /U2	738.696.750	578.727.500
Usaha Kecil 4B/U3	187.427.635	167.360.235
Komersil 5A/K	238.396.200	156.832.300
Non Komersil /NK	8.335.000	240.000
Piutang Yg tidak ada fisiknya	-	2.676.520.800
Jumlah Piutang Usaha	11.922.460.102	12.307.578.807

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
b. Cadangan Penyisihan Piutang Usaha		
Kran Umum 1A/S1	19.748.974	49.875.960
Sosial tempat ibadah 1B/S2	11.892.917	20.392.224
Yayasan Sosial 2B/S3	39.309.511	38.164.135
Instansi Pemerintah 2C/IP	86.122.223	62.840.992
Instansi Pemerintah 3C/IP	10.578.875	11.913.628
Instansi Pemerintah 4C/IP	160.877.065	145.354.742
Rumah Tangga 3A/R2	2.445.859.673	1.877.072.244
Rumah Tangga 4A/R3	346.431.581	266.339.574
Usaha Kecil 3B/U1	131.503.649	103.728.839
Usaha Kecil 4B/U3	57.437.026	44.148.700
Komersil 5A/K	99.329.122	51.848.354
Piutang Yg tidak ada fisiknya	-	2.676.520.800
Jumlah Cadangan Penyisihan Piutang Usaha	3.409.090.617	5.348.200.192
Total Piutang Usaha - bersih	8.513.369.485	6.959.378.615

Pada tahun 2023 perusahaan telah melakukan penghapusan piutang rekening yang tidak ada fisiknya sebesar Rp2.676.520.800 berdasarkan surat direktur PDAM Kabupaten Halmahera Selatan Nomor : 690/151/ADM/XII/2023 tentang Usulan Penghapusan Piutang dan, Penyesuaian/Pelunasan Rekening dan Migrasi Sistem Unit IKK tertanggal 06 Desember 2023 dan telah memperoleh persetujuan penghapusan berdasarkan Surat Ketua Dewan Pengawas PDAM Kabupaten Halmahera Selatan Nomor : 690/01/XII/2023 perihal Persetujuan Usulan Penghapusan tertanggal 20 Desember 2023.

a. Piutang Rekening Non Air	-	-
Komp Hidayat	1.000.000	1.000.000
Marabose	3.750.000	3.750.000
Kampung Makian	1.000.000	1.000.000
Mandaong	1.750.000	1.750.000
Kota Lama/T.Abang	1.750.000	1.750.000
Kupal	750.000	750.000
Pelabuhan	750.000	750.000
Total Piutang Rekening Non Air	10.750.000	10.750.000
b. Cadangan Penyisihan Piutang Non Air		
Komp Hidayat	1.000.000	1.000.000
Marabose	3.750.000	3.750.000
Kampung Makian	1.000.000	1.000.000
Mandaong	1.750.000	1.750.000
Kota Lama/T.Abang	1.750.000	1.750.000
Kupal	750.000	750.000
Pelabuhan	750.000	750.000
Total Cad. Penyisihan Piutang non Air	10.750.000	10.750.000
Piutang Non Air Bersih	-	-

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
4. Piutang Lain-lain	212.402.699	50.002.000
a. Piutang Karyawan		
Bp Iskandar Muhamad	30.500.000	7.500.000
Ny. Nafsia Usia	10.849.000	4.700.000
Bp Abu Bakar Muhamad	15.500.000	5.927.000
Bp Yunus Husain	49.229.956	49.229.956
Hidayat Larasuli	5.000.000	1.500.000
Julham Labunga	22.285.000	-
Nurjanah Soamole	25.500.000	6.875.000
Yani Freidah	5.000.000	1.500.000
Syukri Hi. Umar	25.500.000	5.000.000
Ruslan Hi Sadik	3.000.000	4.000.000
Rusadi Gani	7.000.000	-
Isra	30.597.000	13.000.000
Nasrun Ali	2.000.000	-
Nurjana Salasa	5.171.699	-
Haryanto	5.000.000	-
Syafrim Lakaeda	3.500.000	-
Kirman Larasai	5.000.000	-
Rina M. Dien	3.000.000	-
Julfikar Sangaji	3.000.000	-
M. Fikram D	5.000.000	-
Sub Total	261.632.655	99.231.956
 Cad. Penyihan Piutang Lain-lain		
Bp Yunus Husain	49.229.956	49.229.956
Total Cad. Penyihan Piutang Lain-lain	49.229.956	49.229.956
 Total Piutang Lain-lain Netto	212.402.699	50.002.000
 5. Persediaan	1.357.977.200	413.951.900
Rupa-rupa Persediaan Bahan Operasi	1.080.477.200	413.951.900
Bahan Kimia	277.500.000	-
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	-	-
Total Persediaan	1.357.977.200	413.951.900

31 Desember 2024

31 Desember 2023

6. Aset Tetap Bersih

Nilai Perolehan	Saldo Awal 2024	Mutasi tahun 2024			Saldo akhir 2024
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Tanah	724.450.000	185.000.000	-	-	909.450.000
Instalasi Sumber	919.751.634	88.797.600	-	-	1.008.549.234
Inst. Perpompaan	6.343.452.865	2.417.080.150	-	-	8.760.533.015
Inst. Pengolahan	12.039.925.687	76.588.400	-	-	12.116.514.087
Inst. Trans & Dist	48.466.039.439	3.257.680.121	-	-	51.723.719.560
Bangunan	2.057.074.152	280.869.600	-	-	2.337.943.752
Kendaraan	1.419.345.200	90.140.000	-	-	1.509.485.200
Peralatan dan Perlengkapan	684.701.673	689.270.100	-	-	1.373.971.773
Inventaris	1.115.553.715	778.231.745	-	-	1.893.785.460
Total Nilai Perolehan	73.770.294.365	7.863.657.716	-	-	81.633.952.081

Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal 2024	Mutasi tahun 2024			Saldo akhir 2024
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Instalasi Sumber	539.104.053	41.613.662	-	-	580.717.715
Inst. Perpompaan	5.405.813.052	391.450.095	-	-	5.797.263.147
Inst. Pengolahan	10.568.727.859	174.447.020	-	-	10.743.174.879
Inst. Trans dan Dist	37.525.913.341	2.192.579.547	-	-	39.718.492.888
Bangunan	778.875.074	93.421.295	-	-	872.296.369
Kendaraan	1.099.488.804	100.693.823	-	-	1.200.182.627
Peralatan dan Perlengkapan	520.452.831	104.522.077	-	-	624.974.908
Inventaris	988.620.267	194.496.560	-	-	1.183.116.827
Total Akum. Penyusutan	57.426.995.282	3.293.224.078	-	60.720.219.360	60.720.219.360

Nilai Buku 2024

16.343.299.083

20.913.732.721

Nilai Perolehan	Saldo Awal 2023	Mutasi tahun 2023			Saldo akhir 2023
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Tanah	724.450.000	-	-	-	724.450.000
Instalasi Sumber	919.751.634	198.825.000	-	-	919.751.634
Inst. Perpompaan	5.736.664.715	606.788.150	-	-	6.343.452.865
Inst. Pengolahan	12.039.925.687	-	-	-	12.039.925.687
Inst. Trans & Dist	45.252.394.822	2.794.503.500	-	-	48.466.039.439
Bangunan	1.922.074.152	23.706.000	-	-	2.057.074.152
Kendaraan	1.380.825.200	38.520.000	-	-	1.419.345.200
Peralatan dan Perlengkapan	664.291.673	20.410.000	-	-	684.701.673
Inventaris	1.081.276.215	150.910.000	-	-	1.115.553.715
Total Nilai Perolehan	69.721.654.098	3.833.662.650	-	-	73.770.294.365

Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal 2023	Mutasi tahun 2023			Saldo akhir 2023
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Instalasi Sumber	498.230.371	40.873.682	-	-	539.104.053
Inst. Perpompaan	5.218.598.542	187.214.510	-	-	5.405.813.052
Inst. Pengolahan	10.395.876.431	172.851.428	-	-	10.568.727.859
Inst. Trans dan Dist	35.611.171.441	1.914.741.901	-	-	37.525.913.341
Bangunan	689.461.667	89.413.408	-	-	778.875.074
Kendaraan	977.693.179	121.795.625	-	-	1.099.488.804
Peralatan dan Perlengkapan	439.869.809	80.583.022	-	-	520.452.831
Inventaris	831.709.370	156.910.898	-	-	988.620.267
Total Akum. Penyusutan	54.662.610.809	2.764.384.472	-	-	57.426.995.282

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Nilai Buku 2023	15.059.043.288	16.343.299.083
Pada periode 31 Desember 2024 terdapat penambahan aset tetap Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Halmahera Selatan sebesar Rp7.863.657.716 dengan rincian sebagai berikut :		
- Penyertaan Pemkab Halmahera Selatan (APBD)		3.000.000.000
- Penyertaan Pemerintah Pusat (APBN)		
- RKAP PDAM Kabupaten Halmahera Selatan		4.863.657.716
Total Penambahan Selama Tahun 2024		7.863.657.716
7. Aset Lain-Lain		
Nilai Perolehan	33.950.000	33.950.000
Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(33.950.000)	(33.950.000)
Nilai Buku Aset Lain-lain	-	-
8. Hutang Usaha		
- Hutang Usaha	905.760.000	-
Total Hutang Usaha	905.760.000	-
Utang Usaha merupakan kewajiban PDAM Kabupaten Halmahera Selatan yang belum dilunasi kepada CV. Tirta Jaya Mandiri Rp628.260.000 dan PT. Bersaudara Tirta Nusantara Rp277.500.000.		
9. Hutang Non Usaha		
- Hutang Non Usaha	-	-
Total Hutang Non Usaha	-	-
10. Beban Yang Masih Harus Dibayar		
- Beban Yang Masih Harus Dibayar	619.719.557	202.419.485
Total Beban Yang Masih Harus Dibayar	619.719.557	202.419.485
11. Hutang Pajak	-	-
- Hutang Pajak	-	4.235.000
Total Hutang Pajak	-	4.235.000
12. Uang Jaminan Pelanggan		
Uang Jaminan Pelanggan	114.115.000	114.115.000
Total Uang Jaminan Pelanggan	114.115.000	114.115.000
13. Kewajiban Manfaat Pensiun		
Kewajiban Manfaat Pensiun	577.770.255	386.937.522
Total Kewajiban Manfaat Pensiun	577.770.255	386.937.522

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Dapenma dihitung berdasarkan Surat Dapenma Pamsi Nomor : 3484/DP.06/XII/2021 tertanggal 23 Desember 2023 perihal : Estimasi Kewajiban Iuran Sementara dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kekayaan Aktuarial PDAM Halmahera Selatan	5.080.317.946	5.080.317.946
Nilai Kini Aktuaris	5.658.088.201	5.467.255.468
Defisit	(577.770.255)	(386.937.522)
- Tabel Mortalita	Annuity 1949 Modified	Annuity 1949 Modified
- Tingkat Bunga	8.00%	8.00%
- Tingkat Kenaikan PhDP	4.50%	4.50%
- Usia Pensiun Normal	56	56
- Maksimum Manfaat Pensiun Peserta	80% x PhDP	80% x PhDP
- Maksimum Manfaat Pensiun Direksi	75% x PhDP	75% x PhDP

14. Ekuitas

a. Penyertaan Pemerintah Daerah Kab. Halsel

Penyertaan s.d 2014	1.182.335.465	1.182.335.465
Penambahan Tahun 2015	200.000.000	200.000.000
Penambahan Modal Tahun 2016	1.800.000.000	1.800.000.000
Penambahan Modal Tahun 2017	3.100.000.000	3.100.000.000
Penambahan Modal Tahun 2018	1.500.000.000	1.500.000.000
Penambahan Modal Tahun 2019	4.000.000.000	4.000.000.000
Penambahan Modal Tahun 2020	3.000.000.000	3.000.000.000
Penambahan Modal Tahun 2021	2.250.000.000	2.250.000.000
Penambahan Modal Tahun 2022	2.800.000.000	2.800.000.000
Penambahan Modal Tahun 2023	4.900.000.000	4.900.000.000
Penambahan Modal Tahun 2024	3.000.000.000	
Total Peny. Pemerintah Daerah Kab. Halsel	27.732.335.465	24.732.335.465

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan Nomor 10 Tahun 2023 tertanggal 18 September 2023 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan Kepada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Halmahera Selatan.

Pasal 1 menyatakan : Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan kepada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Halmahera Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Halmahera Selatan Tahun 2015) yang telah beberapa diubah sehingga pasal 7 sebagai berikut :

- 1) Besaran Penyertaan modal daerah kepada PDAM Kabupaten Halmahera Selatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 dan pasal 3 ditetapkan sebesar Rp13.400.000.000,- (Tiga Belas Milyar Empat Ratus Juta Rupiah) yang terdiri dari :
 - a) Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 4.900.000.000,- (Empat Milyar Sembilan Ratus Juta Rupiah)
 - b) Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 3.000.000.000,- (Tiga Milyar Rupiah)
 - c) Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 3.000.000.000,- (Tiga Milyar Rupiah)
 - d) Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp 2.500.000.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Ribu Rupiah)
- 2) Besaran penyertaan modal Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, sebesar

31 Desember 202431 Desember 2023

Rp 4.900.000.000,- (Empat Milyar Sembilan Ratus Juta Rupiah) yang terdiri dari Rp 2.000.000.000,- (Dua Milyar Rupiah) yang bersumber dari APBD tahun 2023 dan Rp 2.900.000.000,- (Dua Milyar Sembilan Ratus Juta Rupiah) bersumber dari APBD Perubahan tahun 2023

- 3) Pemerintah Daerah dapat mengusulkan tambahan atau pengurangan besaran penyertaan modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Pemerintah Daerah dapat melakukan tambahan penyertaan modal sesuai kebutuhan permodalan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk setiap tahun anggaran dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Penyertaan Pemerintah Pusat (BPYBDS)

Penyertaan Pemerintah YBDS s.d Tahun 2013	11.751.964.852	11.751.964.852
Penyertaan Pemerintah YBDS Tahun 2014	23.887.561.714	23.887.561.714
Penyertaan Pemerintah YBDS Tahun 2015	4.447.066.656	4.447.066.656
Total Penyertaan Pemerintah BYDS	40.086.593.223	40.086.593.223

Sampai dengan tahun 2020 Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya sebesar Rp4.447.066.656 merupakan Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan statusnya terdiri dari :

02/BAST/PKPAM-MU/APBN/SP-20/2014	821.087.052	821.087.052
02/BAST/PKPAM-MU/APBN/SP-21/2014	1.100.929.226	1.100.929.226
19/BAST/PKPAM-MU/APBN//SP-22/2014	1.054.582.581	1.054.582.581
04/BAST/PKPAM-MU/APBN//SP-23/2014	341.953.585	341.953.585
19/BAST/PKPAM-MU/APBN//SP-17/2014/03	418.306.410	418.306.410
19/BAST/PKPAM-MU/APBN//SP-29/2014/03	710.207.802	710.207.802
Total Penyertaan Pemerintah BYDS 2020	4.447.066.656	4.447.066.656

c. Akumulasi Kerugian (Defisit)

Akumulasi Kerugian (Defisit)	(37.920.336.784)	(39.918.382.368)
------------------------------	-------------------------	-------------------------

D. Penjelasan Pos-pos Laporan Laba Rugi

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
IV. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LABA RUGI		
1. Pendapatan Usaha		
a. Pendapatan Air		
Penjualan Air	18.092.037.200	16.648.350.200
Jasa adminstrasi/Beda tetap	-	-
Total Pendapatan Air	18.092.037.200	16.648.350.200
b. Pendapatan Non Air		
Denda	875.260.000	703.285.000
Sambungan Baru	190.300.000	283.850.000
Penyambungan Kembali	4.560.000	25.000
Pendapatan Pendaftaran	28.400.000	25.000.000
Bea Balik Nama	13.325.000	4.025.000
Bea Pindah Alamat	25.625.000	3.025.000
Total Pendapatan Non Air	1.137.470.000	1.019.210.000
2. Beban Operasional		
a. Beban Sumber		
Gaji dan Tunjangan	1.374.106.534	818.697.862
Solar Mesin Pembangkit	288.267.700	362.041.500
Rupa-Rupa Beban Operasi	276.734.360	513.606.500
Beban Penyusutan Instalasi Pompa	391.450.095	187.214.510
Pemeliharaan Alat Pembangkit Tenaga (Genset)	12.075.000	36.172.000
Pemeliharaan Pengumpulan & Reservoir	149.568.700	42.071.500
Pemeliharaan Alat Perpompaan	34.747.500	229.406.100
Beban listrik PLN	715.641.417	167.492.539
Beban Penyusutan Instalasi Sumber Air	41.613.662	40.873.682
Pemeliharaan Pipa Induk	2.000.000	-
Insentif/Kesejahteraan/Transportasi	73.700.000	36.150.000
Pemeliharaan Mata Air dan Saluran	2.250.000	21.250.000
Beban Oli dan Pelumas	8.750.000	12.460.000
Pemeliharaan Danau dan Sungai	386.684.000	35.600.000
Rupa-rupa Beban Pegawai- Insentif Ramadhan	-	3.700.000
Total Beban Sumber	3.757.588.968	2.506.736.193
b. Beban Pengolahan		
Beban Pemakaian Bahan Kimia	37.740.000	-
Beban Penyusutan Pengolahan Air	174.447.020	172.851.428
Beban Tawas dan Aluminium Sulfat	142.750.000	200.000.000
Rupa-rupa Beban Pengolahan Air	33.315.000	29.000.000
Pemeliharaan Instalasi Pompa	57.530.375	-
Total Beban Pengolahan	445.782.395	401.851.428

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
c. Beban Tranmisi dan Distribusi		
Beban Penyusutan Transmisi dan Distribusi	2.192.579.547	1.914.741.901
Beban Gaji dan Tunjangan	1.134.683.758	958.001.058
BBM dan Pelumas (Kendaraan Dinas & Motor)	322.991.875	250.088.150
Rupa-rupa Beban Transmisi & Distribusi	25.480.300	127.695.100
Pemeliharaan Pipa Transmisi	272.045.664	140.647.800
Pemeliharaan Pipa Dinas	261.181.500	368.195.178
Pemeliharaan Water Meter	50.496.300	17.719.600
Beban Pemakaian Bahan Perlengkapan Teknis	33.656.900	1.525.000
Instalasi Transmisi & Distribusi Lainnya	145.799.500	9.912.500
Skop, Pacul, Sney dll	15.162.640	15.458.000
Rupa-rupa Beban Pegawai	11.400.000	-
Insentif, Kesejahteraan & Transportasi	-	6.100.000
Pendidikan dan Latihan	8.000.000	-
Beban Bahan Bakar (Bensin dan Pelumas)	73.571.550	6.000.000
Total Beban Transmisi dan Distribusi	4.547.049.534	3.816.084.287
d. Beban Administrasi dan Umum		
1) Beban Pegawai		
Gaji dan Tunjangan Pegawai	2.503.275.178	2.371.258.743
Tunjangan Hari Raya	659.649.960	543.709.620
Insentive, Kesejahteraan, Transportasi	791.400.000	261.650.000
Tunjangan Direktur	300.067.200	266.284.986
Rupa-rupa Biaya Pegawai	262.697.956	942.973.462
Iuran Pensiun	230.315.995	201.530.380
Dana Representatif Direktur	143.000.000	121.000.000
Biaya Bantuan/Sumbangan	138.165.000	147.604.000
Pendidikan dan Latihan	154.000.000	89.390.000
Pakaian Dinas	26.320.000	-
Biaya Lembur	34.100.000	65.450.000
Beban Manfaat Pensiun	190.832.733	-
Total Beban Pegawai	5.433.824.022	5.010.851.191
2) Beban Kantor		
Alat Tulis Kantor	146.879.495	76.942.000
Biaya Listrik Penerangan Umum	77.893.876	37.838.600
Perlengkapan Komputer (Pita, Tinta, Disket dll)	140.795.000	63.880.500
Rapat dan Tamu	145.609.050	63.778.700
Telepon, Faks, dan Telegram	58.712.929	39.380.000
Barang Cetak	51.269.000	7.200.000
Biaya Photo Copy	37.376.500	29.339.500
Biaya Cleaning Service	23.500.000	13.500.000
Benda Pos	11.950.000	6.864.000
Rupa-rupa Biaya Kantor	460.352.992	412.075.907
Total Beban kantor	1.154.338.842	750.799.207

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
3) Beban Hubungan Pelanggan		
Pembacaan Meter	137.224.200	111.449.400
Penagihan Rekening Air	299.746.204	114.033.913
Rupa-rupa Beban Langganan	12.585.000	44.076.056
Beban Percetakan Formulir Rekening	69.475.000	-
Total Beban Hubungan Pelanggan	519.030.404	269.559.369
4) Beban Penelitian dan Pengembangan		
Perencanaan Keuangan (Laporan Tahunan & RKAP)	137.900.000	199.000.000
Pemeriksaan dan Perencanaan	119.500.000	83.368.770
Rupa-rupa Beban Penelitian & Pengembangan	64.486.800	-
Survey dan Penelitian Bidang Teknik	15.580.000	-
Total Beban Penelitian dan Pengembangan	337.466.800	282.368.770
5) Beban Pemeliharaan		
Beban Inventaris Kantor	6.250.000	1.030.000
Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas	137.606.000	111.803.500
Beban Bahan Bakar Bensin dan Solar	26.275.000	121.335.000
Pemeliharaan Bangunan	65.347.000	1.000.000
Beban Instalasi Untuk Penerangan	17.561.500	2.015.000
Beban Oli dan Pelumas	7.065.000	3.675.000
Taman Lapangan	17.100.000	3.200.000
Beban Kendaraan Dinas (STNK DII)	-	1.700.000
Total Beban Pemeliharaan	277.204.500	245.758.500
6) Beban Penyisihan Piutang		
Beban Penyisihan Piutang Usaha	737.411.225	301.542.153
Total Beban Penyisihan Piutang	737.411.225	301.542.153
7) Rupa-rupa Beban Umum		
Beban Asuransi Tenaga kerja (Astek)	374.830.620	391.962.030
Rupa-rupa Beban Umum Lainnya	261.041.138	334.902.487
Perjalanan Dinas	660.060.000	331.460.000
Iuran Langganan	146.484.000	147.280.000
Badan Pengawas	228.801.240	178.421.611
Beban Pajak, PBB, Perizinan	58.292.336	154.959.272
Beban Sewa	101.055.000	24.165.000
Iklan Berita & Pengumuman di Media Cetak	42.410.000	25.750.000
Total Rupa-rupa Beban Umum	1.872.974.334	1.588.900.400
8) Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Bangunan dan Gedung	93.421.295	89.413.408
Beban Penyusutan Peralatan & Perlengkapan	104.522.077	80.583.022
Beban Penyusutan Kendaraan Alat Pengangkut	100.693.823	121.795.625
Beban Penyusutan Inventaris Perabot Kantor	194.496.560	156.910.898
Total Beban Penyusutan dan Amortisasi	493.133.754	448.702.952

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
e. Pendapatan (Beban) Lain-lain		
1) Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Jasa Giro	16.186.551	2.261.536
Pendapatan lain-lain	2.417.416	3.485.868
Total Pendapatan Lain-lain	18.603.967	5.747.404
2) Beban Lain-Lain		
Beban Bank	4.273.734	948.400
Beban Kerugian Imbalan Pasti	-	51.159.170
Total Beban Lain-lain	4.273.734	52.107.570

f. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula.

Berikut penjelasan sifat akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perusahaan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan diterapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroan mereviu manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

g. Kewajiban Kontijensi

Tidak ada permasalahan hukum perdata yang sedang dihadapi Perusahaan yang terkait dengan kewajiban

h. Pengungkapan Lainnya

Bentuk Badan Hukum Perusahaan

Sampai dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 diterbitkan, bentuk badan hukum perusahaan masih berbentuk Perusahaan Daerah, belum berubah status menjadi Persero da maupun Perumda. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 34 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah nomor 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.

Sesuai dengan nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pasal 402 (2), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang telah ada sebelum Undang-Undang ini berlaku wajib menyesuaikan dengan ketentuan dalam Undang-undang dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun terhitung sejak Undang-Undang ini diundangkan.

Sesuai dengan nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pasal 334 (2), dalam hal Perusahaan Umum Daerah akan dimiliki oleh lebih dari satu (1) Daerah, Perusahaan Umum Daerah tersebut harus mengubah bentuk hukum menjadi Perusahaan Perseroan Daerah.

i. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 8 Mei 2025.

IV. Laporan Auditor Independen



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS.

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP. 216 / KM.6 / 2002

Jalan Pasirluyu No. 36 Telp. (022) 5203252 Fax. (022) 5203252 Bandung 40254

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00088/2.0513/AU.2/04/0613-1/1/V/2025

Dewan Pengawas dan Direktur
PDAM KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
Jl. Raya Mandaong - Labuha
B0bong

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Halmahera Selatan, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PDAM Kabupaten Halmahera Selatan, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PDAM Kabupaten Halmahera Selatan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PDAM Kabupaten Halmahera Selatan dalam memertahankan kelangsungan kegiatannya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PDAM Kabupaten Halmahera Selatan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab.....

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan memertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- b. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PDAM Kabupaten Halmahera Selatan.
- c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- d. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PDAM Kabupaten Halmahera Selatan untuk memertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PDAM Kabupaten Halmahera Selatan tidak dapat memertahankan kelangsungan kegiatan.
- e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga.....

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan yang periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan PDAM Kabupaten Halmahera Selatan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut di audit oleh Kantor Akuntan Publik Thoufan & Rosyid yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada laporan independen Nomor: 00034/2.0989/AU.2/04/0009-1/1/V/2024 tanggal 30 Mei 2024

KAP AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS.

Rekan / Signing Partner,



Drs. Soetjipto Wirjosoemarto, Ak., M.M., CA, CPA
Nomor Register IAPI : 1066
Nomor Register Akuntan Publik : AP.0613



Bandung, 08 Mei 2025